

PEMERIKSAAN HB UNTUK MENCEGAH TERJADINYA ANEMIA DI DESA PURBATUA PIJORKOLING KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN TENGGARA

Susi Febriani Yusuf¹, Juliana Lubis²

^{1,2}STIKes Darmais Padangsidimpuan

Email: febriani yusuf44@gmail.com

ABSTRAK

Angka kematian ibu menjadi fenomena dalam masa kehamilan dan itu dapat disebabkan terjadinya anemia pada ibu hamil. Penyebab terjadinya kejadian berat bayi lahir rendah, stunting, persalinan prematur dan hingga terjadinya kematian itu juga dapat disebabkan karena ibu yang mengalami KEK dan anemia pada masa kehamilan. Kejadian anemia pada masa kehamilan adalah salah satu bagian dari masalah nasional serta dapat mencerminkan salah satu nilai dari kesejahteraan sosial ekonomi. Di Indonesia kejadian anemia pada ibu hamil berkisar 70 persen. Penderita kejadian anemia pada kehamilan yang terbanyak adalah negara Indonesia. Dengan pemberian tablet Fe adalah salah satu cara untuk menanggulangi permasalahan mengenai anemia gizi besi yang terjadi pada ibu hamil. Pemberian tablet Ferrum atau FE sebanyak 90 tablet dapat diberikan pada ibu hamil selama kehamilan berlangsung. Pada saat melakukan pengabdian masyarakat kami melakukan pemeriksaan kadar haemoglobin yang gunanya untuk mengetahui apakah terjadi anemia pada ibu hamil tersebut dan sekaligus memberikan tablet Fe serta asam folat. Dalam melakukan kegiatan ini saya melibatkan dosen dan mahasiswa STIKes Darmais Padangsidimpuan yang terlebih dahulu diberikan briefing serta meminta izin pada Desa Purbatua. Dari hasil yang didapat maka dari jumlah ibu hamil 15 orang yang diperiksa kadar haemoglobinnya terdapat 7 orang ibu hamil yang mengalami anemia dan 8 orang lagi dengan haemoglobin normal. Nilai kadar haemoglobin kurang dari 11,5 g/dl pada ibu hamil maka dikatakan anemia. Petugas kesehatan perlu melakukan monitoring dan evaluasi kepada ibu hamil tersebut agar kejadian anemia dapat ditanggulangi dengan baik serta dapat mendeteksi masalah yang terjadi pada ibu hamil tersebut.

Kata Kunci: Ibu Hamil, Hemoglobin, Anemia

ABSTRAK

Maternal mortality is a phenomenon during pregnancy and this can be caused by anemia in pregnant women. The causes of low birth weight babies, stunting, premature birth and even death can also be caused by mothers experiencing CED and anemia during pregnancy. The incidence of anemia during pregnancy is part of a national problem and can reflect one of the values of socio-economic welfare. In Indonesia, the incidence of anemia in pregnant women is around 70 percent. The highest incidence of anemia in pregnancy is Indonesia. Giving Fe tablets is one way to overcome the problem of iron deficiency anemia that occurs in pregnant women. Providing 90 Ferrum or FE tablets can be given to pregnant women during pregnancy. When carrying out community service, we check hemoglobin levels to find out whether anemia occurs in pregnant women and at the same time provide Fe tablets and folic acid. In carrying out this activity, I involved students and STIKes Darmais Padangsidimpuan students who were first given a briefing and asked permission from Purbatua Village. From the results obtained, of the 15 pregnant women whose hemoglobin levels were checked, there were 7 pregnant women who had anemia and 8 more people with normal hemoglobin. A hemoglobin level value of less than 11.5 g/dl in a pregnant woman is said to be anemia. Health

workers need to monitor and evaluate pregnant women so that the incidence of anemia can be handled properly and can detect problems that occur in pregnant women.

Keywords: Pregnant Women, Hemoglobin, Anemia

1. PENDAHULUAN

KEK dan anemia yang terjadi pada masa kehamilan akan meningkatkan terjadinya resiko pada bayi yaitu dengan bayi yang lahir premature, berat bayi lahir rendah, kejadian stunting dan dapat terjadi sampai kematian. Kejadian anemia dalam kehamilan adalah salah satu penyebab dari tingginya angka kematian pada ibu. Masalah nasional yang terjadi mengenai anemia ini mencerminkan bahwa nilai kesejahteraan sosial ekonomi. Masalah terjadinya anemia pada ibu hamil adalah masalah yang penting guna untuk meningkatkan derajat kesehatan yang berhubungan dengan kesehatan ibu beserta anak. Salah satu dari indikator dari pengukuran keberhasilan pembangunan kesehatan bangsa yaitu angka kejadian anemia pada ibu hamil, ini menggambarkan kemampuan sosial ekonomi dalam memenuhi kebutuhan kuantitas dan kualitas gizi pada masyarakat (Arisman, 2010).

Apabila terjadi kondisi yang ditandai dengan kejadian penurunan dari masa total sel darah merah maka keadaan ini disebut dengan anemia. Ada tiga faktor yang menjadi penyebab terpenting adalah terjadinya kehilangan darah dikarenakan perdarahan yang kronis atau akut, terjadinya kerusakan pada sel darah merah serta produksi sel darah merah yang memang tidak mencukupi. Dari data WHO 2010 40 persen kejadian kematian seorang ibu yang berada di negara berkembang ada kaitannya dengan terjadinya anemia pada kehamilan. Adapun kejadian pada kasus anemia didalam masa kehamilan itu disebabkan karena defisiensi zat besi dan terjadinya perdarahan yang tiba-tiba. Masalah kesehatan yang utama terjadi di negara berkembang yaitu dengan tingkat kematian yang sangat tinggi pada ibu dalam masa kehamilan dikarenakan terjadinya masalah anemia dalam kehamilannya. Masalah yang sering terjadi yang dihadapi pemerintah Indonesia yaitu dengan tingginya angka kejadian anemia pada ibu hamil, dan Indonesia adalah salah satu jumlah anemia yang terbanyak.

Pada trimester II sering terjadi haemoglobin paling rendah, berkisar pada usia

kehamilan 30 minggu. Untuk trimester III dapat terjadi peningkatan haemoglobin dan terkecuali pada wanita yang memang sudah punya kadar haemoglobin yang tinggi. Kehamilan trimester tiga adalah masa dimana tubuh membutuhkan zat gizi yang tiba-tiba meningkat. Trimester tiga yaitu usia kandungan ibu 28-40 minggu yaitu dihitung dari haid terakhir wanita tersebut. Akan terjadi gangguan pertumbuhan pada janin jika terjadi zat besi didalam darah itu berkurang dan kadar haemoglobin turun. Metabolisme basal tubuh tetap terus naik pada trimester ke tiga, dan biasanya pada masa ini nafsu makan semakin membaik dan ibu hamil selalu merasa lapar setiap saat. Kenaikan berat badan dengan cepat akan melonjak dikarenakan nafsu makan yang sangat meningkat, dan ini sangat perlu diperhatikan jangan sampai ibu hamil terlalu gemuk sehingga dapat membuat bayinya terlalu besar dan terjadi kesulitan untuk melahirkan bayinya nanti.

Lambung akan sedikit terdesak ke atas dikarenakan rahim yang semakin membesar, pada trimester ini diperlukan sedikit relaksasi untuk menenangkan ibu yaitu dukungan dari pihak keluarga terdekat, utamanya dengan dari suami terkasih. Status nilai gizi yang baik diperoleh dari makanan yang dikonsumsi ibu hamil dengan mempertimbangkan nilai asupan yang dikonsumsi juga dan sebaliknya jika akan menjadi kekurangan gizi bila makanan yang dikonsumsi itu nilai gizinya kurang. Faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik sangat mempengaruhi konsumsi makanan seseorang. Faktor intrinsik yaitu yang bersal dari diri sendiri berupa usia, jenis kelamin dan keyakinan, sedangkan faktor ekstrinsik adalah seperti tingkat ekonomi, lingkungan sosial, pendidikan juga tempat tinggal. Kejadian anemia ini biasanya dikarenakan pola makan yang kurang baik, yaitu masih rendah angka kesadaran masyarakat bagaimana mengkonsumsi yang baik dengan nilai gizi yang dibutuhkan ibu hamil. Wanita adalah salah satu orang yang sangat rentan dengan masalah gizi, karena wanita dikala hamil sangat membutuhkan nilai zat gizi yang tinggi.

Salah satu yang dilakukan untuk menanggulangi masalah anemia pada ibu hamil yaitu dengan pemerian tablet tambah darah. Tablet tambah darah ini diberikan pada ibu hamil sebanyak 90 tablet selama masa kehamilannya. Sosial ekonomi yang rendah sangat mempengaruhi asupan gizi dan erat kaitannya dengan terjadinya anemia bila asupan gizi kurang.

2. METODE PENELITIAN

Metode yang dilakukan adalah terlebih dahulu meminta izin ke kepala desa Purbatua. Memetakan jumlah ibu hamil di desa Purbatua, serta memberikan informasi tentang kegiatan pengabdian masyarakat STIKes Darmasidipadung. Mengumpulkan ibu hamil di wilayah Desa Purbatua dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat. Melakukan pengenalan sebelum melaksanakan kegiatan, kemudian melakukan penjelasan terkait anemia pada ibu hamil dan juga menggunakan alat peraga serta power point dan setelah itu mempersilahkan kepada audiens untuk mengajukan pertanyaan. Kemudian memberikan argumen terhadap pertanyaan di diajukan oleh audiens peserta pelaksanaan pengabdian masyarakat, setelah itu melakukan pemeriksaan haemoglobin dan setelah itu membagikan tablet Fe kepada peserta.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dijumpai ada 7 orang ibu hamil menderita anemia, 8 orang ibu hamil adalah memiliki haemoglobin normal sehingga jumlah peserta dalam pengabdian ini adalah 15 orang ibu hamil. Seorang ibu hamil yang dikatakan menderita kurang darah adalah jika haemoglobin ibu tersebut kurang dari 11,5 g/dl. Usia yang tertua adalah ibu hamil yang berusia 36 tahun, sedangkan usia ibu hamil yang termuda yaitu 20 tahun. Untuk selanjutnya diharapkan bidan terdekat atau pihak puskesmas dapat memantau perkembangan ibu tersebut agar didapatkan persalinan ibu lancar dan juga kondisi bayi sehat selamat dalam proses persalinan.

5. KESIMPULAN

Pelaksanaan yang telah dilakukan yaitu dengan pengabdian masyarakat dengan melakukan kegiatan pemeriksaan haemoglobin kiranya bisa mendeteksi secara dini apakah terjadi anemia pada ibu dalam masa kehamilan tersebut. Pemeriksaan secara dini dilakukan guna mencegah agar tidak terjadi komplikasi yang tidak diinginkan seperti stunting, kelahiran bayi premature, bahkan akibat yang fatal dapat menimbulkan kematian pada sang bayi dan ibu. Selain itu pencegahan yang diberikan agar ibu hamil tidak anemia adalah dengan pemberian tablet tambah darah dan folat.

6. REFERENSI

- Amiruddin, dkk, 2004 *Studi kasus kontrol Faktor Biomedis Terhadap Kejadian Anemia ibu hamil di puskesmas tahun 2014*.
- Nurkholidah. (2023). Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pentingnya Gizi Seimbang Untuk Mencegah Anemia Pada Ibu Hamil Di Rumah Bersalin Novida Efrianti Str, Keb Kecamatan Panyabungan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Darmasidipadung (JKMD)*, 2(2), 52–61.
- Prawihardjo, S.2010 *Ilmu kandungan*, Penerbit Yayasan Bina Pustaka Jakarta
- Riskesdas, 2013 *Riset Kesehatan Dasar*. Departemen Kesehatan RI Jakarta
- Winkjosastro, H, 2010 *Ilmu Kebidanan*. Penerbit Pustaka Rihma Yogyakarta

DOKUMENTASI

